

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

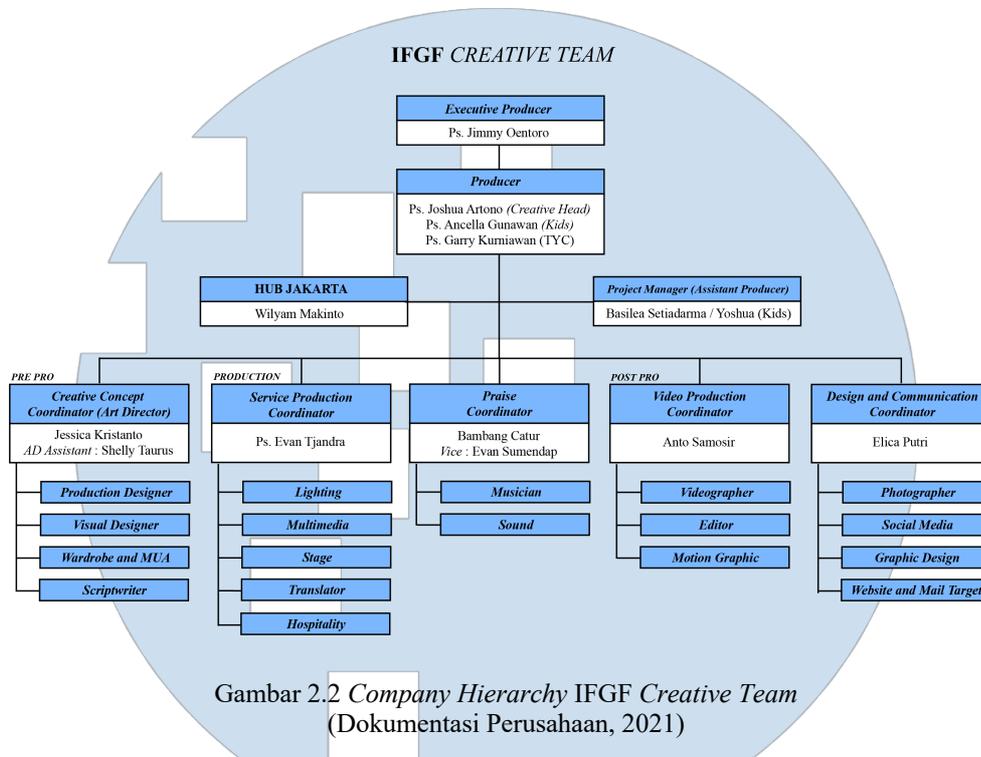
IFGF adalah singkatan dari *International Full Gospel Fellowship*, yang merupakan sebuah organisasi gereja global dan komunitas yang didirikan oleh Ps. Jimmy Oentoro. Gereja ini didirikan pada tahun 1980 di Jakarta dan mulai tersebar di seluruh dunia, khususnya 36 negara. Gereja ini memiliki visi yaitu setiap anggota jemaat dapat bertumbuh secara kualitas dan kehidupannya terpelihara dengan baik. Misi dari gereja ini adalah untuk terhubung dengan Tuhan dan menjangkau jiwa-jiwa. Gereja ini bertujuan untuk memenuhi Amanat Agung, yaitu tidak hanya membuat orang-orang percaya kepada Tuhan, tetapi juga memberikan kesempatan kepada orang banyak untuk meningkatkan kualitas hidup mereka.



Gambar 2.1 Logo IFGF
(Dokumentasi Perusahaan, 2021)

Dalam melaksanakan visi dan misi tersebut, IFGF banyak melakukan layanan, seperti layanan apostolik atau penginjilan, layanan sosial, dan layanan media. Layanan media tersebut berupa produksi konten kreatif berisi Injil, yang semakin berkembang terutama sejak pandemi, yang menyebabkan proses ibadah menjadi *online*. Layanan media ini dilakukan oleh IFGF *Creative Team*, yang bertugas menggarap video ibadah, baik untuk jemaat dewasa, remaja, dan anak-anak. Konten video tersebut ditayangkan secara *premiere* di platform *Youtube* dan *U-Channel* di televisi setiap hari Minggu. Tidak hanya itu, IFGF *Creative Team* juga mengaransemen dan memproduksi musik dengan genre *gospel*, serta memproduksi *digital content* secara rutin di *Instagram*.

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan



Struktur dari IFGF *Creative Team* dimulai dari Ps. Jimmy Oentoro selaku pendiri dan *executive producer* dari IFGF. Di bawah *executive producer*, terdapat tiga *producer*. *Producer* pertama adalah Ps. Joshua Artono yang berfokus sebagai *creative head*. *Producer* kedua adalah Ps. Ancella Gunawan yang berfokus pada produksi kreatif program *Kids*. *Producer* ketiga adalah Ps. Gary Kurniawan yang berfokus pada produksi kreatif program *Teens, Youth, and College*. Di bawah *producer*, terdapat Wilyam Makinto sebagai *hub manager* dan Basilea Setiadarma sebagai *project manager* dan *assistant producer*.

Struktur selanjutnya terbagi menjadi lima divisi, yaitu *creative concept*, *service production*, *praise*, *video production*, dan *design and communication*. Divisi *creative concept* diketuai oleh Jessica Kristanto dan bertugas mengoordinasi *production designer*, *visual designer*, *wardrobe*, MUA, serta *scriptwriter* dalam proses *pre-production*. Divisi *service production* diketuai oleh Ps. Evan Tjandra, dan bertugas mengoordinasi *lighting*, *multimedia*, *stage*, *translator*, dan *hospitality* dalam proses produksi. Divisi *praise* diketuai oleh Bambang Catur, dan bertugas mengoordinasi produksi *music* dan *sound*. Divisi *video production* diketuai oleh

Anto Samosir, dan bertugas mengoordinasi *videographer*, *editor*, serta *motion graphic artist* dalam proses *post-production*. Sedangkan divisi *design and communication* diketuai oleh Elica Putri, dan bertugas mengoordinasi *photographer*, *social media admin*, *graphic designer*, *website*, serta *mail target*.

Posisi penulis dalam praktik kerja magang ini adalah sebagai *motion graphic artist* di dalam divisi *video production*. Penulis bekerjasama dengan para *videographer*, *editor*, serta *motion graphic artist* lainnya. Penulis berada di bawah pengawasan Anto Samosir selaku *head of video production* dan *program director*. Meskipun organisasi ini berbentuk gereja dan memiliki suasana kerja yang bersifat kekeluargaan, namun *workflow* produksi dilakukan secara rapi dan terstruktur sesuai hierarki.

Komunikasi sehari-hari antar rekan kerja dilakukan dengan bahasa sehari-hari yang informal namun tetap sopan. Sebagian pekerja bekerja dari kantor dan sebagian lainnya bekerja dari rumah karena pandemi. Namun, para pekerja tetap terkoneksi secara efektif, terutama melalui aplikasi *Telegram*. Pembagian tugas tiap divisi disusun dalam bentuk tabel jadwal di dalam *Google Sheet*. Setiap pekerja melaporkan tugas-tugas yang telah dikerjakan setiap harinya dengan menggunakan *Google Calendar* yang diawasi oleh koordinator divisi masing-masing dan HRD. IFGF *Creative Team* juga memiliki budaya wajib yaitu mengikuti *morning devotion* sebelum bekerja, yaitu pada pukul 08.00 hingga 08.30 WIB, setiap hari Senin hingga Jumat.

U M M N

U N I V E R S I T A S

M U L T I M E D I A

N U S A N T A R A